

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

**ANDI MUHAMMAD ILHAM
NIM :1661201017**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar sarjana

Disusun dan diajukan oleh

ANDI MUHAMMAD ILHAM
NIM :1661201017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk.YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Disusun dan diajukan oleh

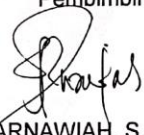
ANDI MUHAMMAD ILHAM
1661201 017

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan.

Pembimbing I


ABD. ASIS PATA, S.E., M.Si

Pembimbing II


SARNAWIAH, S.E., M.Si

Maros, Juli 2020


Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan


Dr. DAHLAN, S.E., MM
NIP/NIDN : 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT.
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk. YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

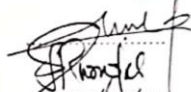
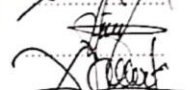
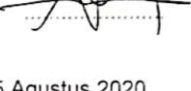
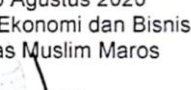
disusun oleh:

ANDI MUHAMMAD ILHAM

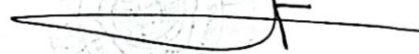
1661201017

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 23 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Nurlaela, S.E.,M.M.	Ketua	
Sarnawiah, S.E.,M.Si	Anggota	
Abd. Asis Pata, S.E.,M.Si.	Anggota	
Narto Irawan Otoluwa, S.E.,M.M.	Anggota	

Maros, 25 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Muhammad Ilham
NIM : 1661201017
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT.
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk. YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan sebagian atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkannya di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya Ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 08 Agustus 2020



Yang menyatakan

Andi Muhammad Ilham

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam. Teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa'at di hari kemudian. Aamiin.

Penelitian ini berjudul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk”, diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Keuangan.

Proses penyelesaian skripsi ini sungguh merupakan suatu perjuangan panjang bagi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian, hingga penulisan skripsi, penulis menemui banyak hambatan. Namun berkat bantuan, motivasi, doa, dan pemikiran dari berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir

dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada ibu serta saudara-saudaraku tercinta para rekan-rekan mahasiswa manajemen keuangan atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Tetta “Drs. Andi Massulangka” dan Mama “Andi Nuraeni” yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan, bekerja, dan mendidik saya hingga dapat menempuh pendidikan yang layak, semoga senantiasa diberikan kesehatan, keselamatan, dan selalu dalam lindungan Allah Swt, dunia dan akhirat.
2. Abd. Asis Pata, S.E., M.Si. Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberi motivasi dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Keikhlasan beliau memberi semangat kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini sebaik-baiknya.
3. Sarnawiah, S.E., M.Si. Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberi semangat dan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta

berdiskusi ketika ide awal penelitian ini penulis ajukan hingga revisi-revisi penelitian ini sehingga menambah wawasan penulis. Dari keikhlasan beliau, penulis senantiasa bersemangat mengerjakan skripsi ini meskipun terasa cukup berat.

4. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S. selaku ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
5. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, Msc., selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
6. Bapak Dr. Dahlan, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
7. Ibu Nurlaela, SE., M.M selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Muslim Maros.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muslim Maros yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
9. Segenap staf pegawai kampus yang telah membantu penulis selama ini
10. Teruntuk sahabat-sahabatku “Anabel Squad”: Sri Ayu Anggraeni, Annisa Yulianti, Selviani, Muhammad Aidil Ridwan Rauf, Sahrul Mubarak, Muhammad Syafriansyah, Alfandy, A. Fajar Patillah, Abdul Kadir (Dika), Rezky Arielzah Prasutia, Indah Ayu Utami, dan Nurfaidah Alimuddin. Terima kasih telah menjadi *support system* yang baik selama ini.

11. Untuk teman-teman basket maros terkhusus ASKA Basketball Club dan Butta Salewangan yang selalu membuat pikiran senang dan tidak tertekan dalam mengerjakan skripsi.
12. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2016 terkhusus saudari Rismawati HS dan teman-teman konsentrasi Manajemen Keuangan, atas segala bantuan dan kerjasamanya selama penulis menjalani perkuliahan.

Terlalu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di FEB UMMA sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu persatu, kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Harapan penulis, semoga dukungan, dorongan, dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya penulisan tulisan ini dapat memberikan nilai ibadah serta mendapatkan ridho dari Allah swt.Amin.

Maros,14 Agustus 2020

Penulis

ABSTRAK

Andi Muhammad Ilham, 2020. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Abd. Asis Pata, Sarnawiah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengukur, dan menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa sejarah singkat, struktur organisasi, sumber daya, dan laporan keuangan tahunan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Rasio Aktivitas dengan menghitung 4 alat ukur yaitu perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja.

Hasil penelitian Efisiensi Perputaran Modal Kerja pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2015-2019 yang diukur dengan rasio aktivitas menunjukkan bahwa efisiensi perputaran modal kerja belum tercapai dalam lima tahun terakhir apabila diukur menggunakan perputaran kas dan perputaran persediaan, sedangkan efisiensi perputaran modal kerja telah tercapai pada tahun 2016 dan 2018 apabila diukur menggunakan perputaran piutang dan perputaran modal kerja.

Kata kerja :Efisiensi Perputaran Modal Kerja, Rasio Aktivitas

ABSTRACT

Andi Muhammad Ilham, 2020. *Analysis of efficiency the use of working capital at PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Which listed on the Indonesian Stock Exchange.*(supervised by Abd. Asis Pata, Sarnawiah)

This study aims to determine, measure, and analyze the efficiency of the use of working capital at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. The data used in this study are secondary data in the form of a brief history, organizational structure, resources, and annual financial reports of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the period 2015-2019 which is listed on the Indonesia Stock Exchange.

The method of analysis in this study uses the Activity Ratio by calculating 4 measuring instruments, namely cash turnover, inventory turnover, accounts receivable turnover, and working capital turnover.

The results of research on the efficiency of working capital turnover at PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk for the period 2015-2019 as measured by the activity ratio shows that the efficiency of working capital turnover has not been achieved in the last five years when measured using cash turnover and inventory turnover, while the efficiency of working capital turnover has been achieved in 2016 and 2018 when measured using accounts receivable turnover and working capital turnover.

Keywords : efficiency of working capital, activity ratio

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan.....	6
B. Modal Kerja	8
C. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	15
D. Efisiensi Modal Kerja.....	21
E. Penelitian Terdahulu	24
F. Kerangka Pikir	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	27
B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Metode Pengumpulan Data	28
D. Metode Analisis Data	28
E. Definisi Operasional Variabel	29

BAB IV GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	31
B. Sumber Daya Perusahaan	32

C. Struktur Organisasi.....	34
D. Visi dan Misi Perusahaan.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	48
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Laporan Keuangan Bagian Modal Kerja	3
2. Penelitian Terdahulu	24
3. Standar Industri Rasio Aktivitas	29
4. Data Kas Rata-Rata.....	40
5. Data Perputaran Kas	41
6. Data Persediaan Rata-Rata.....	42
7. Data Perputaran Persediaan	43
8. Data Piutang Rata-Rata.....	44
9. Data Perputaran Piutang	45
10. Data Modal Kerja	46
11. Data Perputaran Modal Kerja	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir	26
2. Struktur organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	
2. Laporan Keuangan Perusahaan	
3. Surat Jawaban Permohonan Penelitian	
4. Riwayat Hidup.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Barang konsumsi menjadi industri yang penting bagi perkembangan perekonomian bangsa. Hal ini tidak terlepas dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi di Indonesia. Salah satunya adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya dalam proses produksi barang konsumsi dibutuhkan banyak sumber daya termasuk di dalamnya sumber daya manusia. Industri barang konsumsi mempunyai peranan dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan pada suatu negara.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasionalnya sehari-hari. Modal kerja merupakan dana yang tertanam dalam aktiva lancar perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari misalnya untuk membeli bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh atau gaji karyawan, dan biaya lainnya.

Menurut Bambang Riyanto (2008:62) Modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi selama perusahaan menjalankan perusahaan. Perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam bentuk komponen-komponen atau unsur-unsur modal kerja sampai komponen-komponen modal kerja kembali menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputarannya. Lama periode perputaran modal kerjanya tergantung pada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dalam modal kerja tersebut.

Pengelolaan modal kerja yang tepat oleh perusahaan sangat penting supaya perusahaan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien. Pengelolaan modal kerja adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk menjaga dan mengatur aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan agar tetap mampu memenuhi kebutuhan operasional (Agustina, Sudjana dan Hidayat, 2015:2).

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah sebuah perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman. Untuk menjalankan kegiatan produksinya harus menggunakan modal kerja yang dimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Modal kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Periode 2015-2019 (Dalam satuan juta rupiah)**

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2015	7.659.156,00	2.923.148,00
2016	9.766.002,00	5.266.906,00
2017	10.877.636,00	5.145.063,00
2018	2.068.516,00	4.961.851,00
2019	6.716.583,00	1.634.302,00
Total	37.087.893,00	19.931.270,00

Sumber data: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2015-2019)

Dari tabel modal kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di atas dapat dilihat bahwa modal kerja dan laba bersih pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang di mana modal kerja pada tahun 2015-2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun menurun drastis pada tahun 2018 dan kembali meningkat pada tahun 2019 dengan peningkatan yang tidak begitu besar. Sedangkan laba bersihnya mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga tahun 2016, namun pada periode selanjutnya laba bersih mengalami penurunan setiap tahunnya. Fenomena yang terjadi adalah penurunan laba bersih PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2017 hingga tahun 2019 tidak sejalan dengan kenaikan modal kerja pada tahun-tahun tersebut, dimana seharusnya laba bersih ikut meningkat karena secara teori bahwa semakin tinggi atau semakin banyak modal kerja yang dikeluarkan, maka akan semakin menambah perubahan pada pendapatan dan laba perusahaan.

Hal ini sejalan dengan dua penelitian sebelumnya dari Nur'aeni Kurnianingsih (2004) dan Maria Desy Susanti (2008) yang memperoleh hasil bahwa penggunaan modal kerja menunjukkan tidak efisien. Berbeda dengan salah satu penelitian sebelumnya dari Sri Patoyah (2005) yang memperoleh hasil bahwa penggunaan modal kerja menunjukkan cukup efisien.

Mengingat begitu pentingnya pengelolaan modal kerja bagi suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan modal kerja pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan modal kerja pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sudah efisien.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan wawasan terutama yang terkait dengan efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan masukan serta pertimbangan bagi pihak intern perusahaan terkait penggunaan modal kerja diwaktu mendatang.

b. Bagi Universitas Muslim Maros

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur pustaka, bahan informasi serta referensi penelitian, terutama bagi mahasiswa/mahasiswi yang sedang menempuh tugas akhir.

c. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai sarana menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila dianalisa lebih lanjut, sehingga diperoleh informasi yang dapat mendukung kebijakan yang akan diambil.

Menurut PSAK No.1 (2015:1) Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang diukur dalam nilai moneter.

Laporan keuangan adalah mencerminkan aktivitas bisnis yang disusun untuk melaporkan aktivitas pendanaan dan investasi pada titik waktu tersebut dan untuk meringkas aktivitas operasi selama periode sebelumnya (Subramanyam, 2017:20)

Menurut martani dkk. (2016:8) Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi.

Menurut Kieso, dkk (2007:2) Laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang

berkepentingan baik yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas.

Menurut Munawir (2007:2) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau efektivitas perusahaan tersebut.

Berdasarkan teori diatas dapat saya simpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu pelaporan informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan dalam suatu perusahaan.

2. Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: "aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya

sebagai pemilik dan arus kas". Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

B. Modal Kerja

1. Pengertian modal kerja

Modal kerja secara umum dikenal sebagai modal yang diperlukan untuk membiayai kelangsungan operasional perusahaan. Modal kerja dalam istilah teknis adalah kelebihan asset atau harta lancar terhadap kewajiban lancar. Menurut Kasmir (2016:250) Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.

Ada tiga konsep dasar definisi modal kerja yang digunakan yaitu: (Munawir, 2010:114)

a. Konsep kuantitatif

Konsep ini menitikberatkan kepada kuantum (jumlah) yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai kebutuhan operasional yang bersifat rutin atau menunjukkan sejumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam

konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

b. Konsep kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari hutang lancarnya (hutang jangka pendek).

c. Konsep fungsional

Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan, pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba periode ini (*current income*), ada sebagian dana yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba di masa yang akan datang. Misalnya: mesin-mesin, pabrik, alat-alat kantor dan aktiva tetap lainnya.

Sedangkan menurut H. Sutrisno (2007:40) menyatakan bahwa pengertian modal kerja dalam konsep kualitatif adalah modal kerja bukan semua aktiva lancar tetapi telah mempertimbangkan kewajiban-kewajiban yang harus dibayar. Dengan demikian dana yang digunakan benar-benar khusus digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari tanpa

khawatir terganggu oleh pembayaran-pembayaran hutang yang segera jatuh tempo karena menurut konsep ini utang lancar telah dikeluarkan dari perhitungan, sehingga modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancarnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah selisih dari aktiva lancar dengan hutang lancar yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan tersebut.

2. Jenis-jenis modal kerja

Menurut Bambang Riyanto (2008:61), mengelompokkan modal kerja menjadi dua jenis sebagai berikut:

a. Modal kerja permanen (*permanent working capital*)

Yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalani fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja ini terdiri dari:

- 1) Modal kerja primer (*primary working capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjaga kontinuitas usahanya.
- 2) Modal kerja normal (*normal working capital*) yaitu modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal.

b. Modal kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini terdiri dari:

- 1) Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.
- 2) Modal kerja siklis (*cyclical working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.
- 3) Modal kerja darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

3. Tujuan modal kerja

Menurut Kasmir (2012:253) tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah:

- a. Untuk memenuhi likuiditas perusahaan.
- b. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan para pelanggannya.
- d. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditur, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat.
- e. Memungkinkan perusahaan memberi syarat kredit yang menarik minat pelanggan dengan kemampuan yang dimilikinya.

- f. Untuk memaksimalkan penggunaan aktiva lancar dalam rangka meningkatkan penjualan dan laba.

4. Pentingnya modal kerja

Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, dengan terpenuhinya modal kerja bagi perusahaan jugadapat memaksimalkan perolehan labanya.

Pentingnya modal kerja menurut Djarwanto (2011:89) adalah sebagai berikut:

“Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan kerugian keuangan perusahaan.”

Sedangkan Menurut Kasmir (2016:252-253) pentingnya modal kerja bagi perusahaan terutama bagi kesehatan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan seorang manajer keuangan lebih banyak dihabiskan didalam kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu. Ini merupakan manajemen modal kerja.
- b. Investasi dalam aktiva lancar cepat dan sering kali mengalami perubahan serta cenderung labil. Sedangkan aktiva lancar adalah modal kerja perusahaan, artinya perubahan tersebut akan berpengaruh

terhadap modal kerja. Oleh karena itu, perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari manajer keuangan.

- c. Dalam praktiknya sering kali bahwa separuh dari total aktiva merupakan bagian dari aktiva lancar yang merupakan modal kerja perusahaan. Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar sama atau lebih dari 50% dari total aktiva.
- d. Bagi perusahaan yang *relative* kecil, fungsi modal kerja sangat penting. Perusahaan kecil, *relative* terbatas untuk memasuki pasar modal besar dan jangka panjang. Pendanaan perusahaan lebih mengandalkan pada utang jangka pendek. Seperti utang dagang, utang bank satu tahun yang tentunya dapat mempengaruhi modal kerja.
- e. Terdapat hubungan yang sangat erat antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan modal kerja. Kenaikan penjualan berkaitan dengan tambahan piutang, persediaan dan juga saldo kas. Demikian pula sebaliknya apabila terjadi penurunan penjualan, akan berpengaruh terhadap komponen dalam aktiva lancar.

5. Unsur-unsur modal kerja

Efisiensi penggunaan modal kerja sangat dipengaruhi oleh masing-masing unsur modal kerja, demikian pula perputaran modal kerja yang menunjukkan beberapa lama terikatnya dana dalam unsur modal kerja. Panjang pendeknya perputaran modal kerja tergantung lamanya periode perputaran dari masing-masing unsur modal kerja tersebut, dimana unsur yang satu dengan yang lain berbeda.

Modal kerja pada konsep Net Working Capital, unsur-unsurnya antara lain:

a. Aset lancar

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2007:1.7), suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika aset tersebut:

- 1) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan;
- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan atas untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka 12 bulan dari tanggal neraca atau
- 3) Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.

Aktiva lancar yang dalam waktu singkat dapat dicairkan menjadi kas antara lain:

1) Kas

Merupakan uang atau alat pembayaran lain yang dapat disamakan dengan uang dan dapat digunakan secara bebas oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan (Suwardjono, 2003: 75).

2) Piutang

Merupakan tagihan atau klaim perusahaan untuk menerima kas atau jasa dari pihak lain akibat penyerahan barang atau jasa perusahaan (Suwardjono, 2003: 75).

3) Persediaan

Merupakan bahan atau barang yang sengaja diperoleh perusahaan dan disediakan dalam rangka operasi umum perusahaan (Suwardjono, 2003:75).

b. Kewajiban jangka pendek

Menurut PSAK (2007:1.8), suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek, jika:

- 1) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan atau
- 2) Jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari tanggal neraca

Kewajiban jangka pendek dapat diklasifikasikan dengan cara yang serupa dengan aset lancar. Beberapa kewajiban jangka pendek seperti utang dagang dan biaya pegawai serta biaya operasi lainnya membentuk sebagian modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal perusahaan. Kewajiban jangka pendek lainnya berupa: hutang bank (jangka pendek), utang dagang dan utang wesel.

C. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

1. Sumber modal kerja

Sumber-sumber modal kerja bagi perusahaan menurut Munawir (2014:12) adalah sebagai berikut:

a. Hasil operasi perusahaan

Jumlah *net income* yang tampak dalam laporan perhitungan laba rugi ditambah dengan depresiasi dan amortisasi, jumlah ini menunjukkan

jumlah modal kerja yang berasal dari operasi perusahaan dapat dihitung dengan menganalisa laporan keuangan laba rugi perusahaan tersebut dan apabila laba tersebut tidak diambil oleh perusahaan maka laba tersebut akan menambah modal perusahaan yang bersangkutan.

b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk jangka pendek adalah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual akan dapat menimbulkan keuntungan bagi perusahaan.

c. Penjualan aktiva tidak lancar

Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan dari aktiva ini menjadi kas atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja sebesar hasil penjualan tersebut.

d. Penjualan saham atau obligasi

Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta kepada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya, disamping itu perusahaan dapat juga mengeluarkan obligasi atau bentuk hutang jangka panjang lainnya guna memenuhi modal kerja.

Pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahaan menurut Kasmir (2016:256) berasal dari:

a. Hasil operasi perusahaan

Adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu.

b. Keuntungan penjualan surat-surat berharga

Adalah selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut.

c. Penjualan saham

Adalah perusahaan melepas sejumlah saham yang dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak.

d. Penjualan aktiva tetap

Adalah yang dijual yaitu aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur.

e. Penjualan obligasi

Adalah perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya.

f. Memperoleh pinjaman

Adalah pinjaman dari pihak kreditur (bank atau lembaga lain).

g. Dana hibah

Adalah pemberian uang/barang atau jasa dari perusahaan lain, yang secara spesifik bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.

2. Penggunaan Modal kerja

Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan,

namun tidak selalu penggunaan aktiva lancar diikuti dengan perubahan dan penurunan jumlah modal kerja.

Penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja menurut Munawir (2014:124) adalah sebagai berikut:

- a. Pembayaran biaya gaji atau ongkos-ongkos operasi perusahaan meliputi pembayaran upah gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, *supplie* kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya.
- b. Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek, maupun kerugian yang insidental lainnya.
- c. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya dana pelunasan obligasi, dana pensiun pegawai, dana ekspansi atau dana-danalainnya.
- d. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar atau timbulnya hutang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.
- e. Pembayaran-pembayaran hutang jangka panjang yang meliputi hutang hipotik, obligasi serta penarikan atau pembelian kembali (untuk sementara atau seterusnya), saham yang beredar atau adanya penurunan hutang jangka panjang diimbangi berkurangnya aktiva lancar.

- f. Pengambilan uang atau barang dagang oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya atau adanya pengambilan bagian keuntungan oleh pembayaran dividen dalam perseroan terbatas.

3. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja

Sebagai dasar perencanaan, pengelolaan dan pengawasan modal kerja di masa yang akan datang bagi manajemen diperlukan laporan perubahan modal kerja yang menunjukkan secara rinci terjadinya kenaikan atau perubahan modal kerja dari tahun ketahun.

Tujuan utama penyusunan laporan perubahan modal kerja adalah untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja selama periode yang bersangkutan (Munawir, 2004:132).

Dari perubahan modal kerja yang terjadi tersebut tentu akan diketahui kenaikan atau penurunannya dimana kenaikan aktiva lancar dan penurunan hutang lancar dinilai baik apabila berasal dari hasil operasi perusahaan, dan dapat dinilai kurang baik apabila modal kerja itu berasal dari hutang jangka panjang. Laporan perubahan modal kerja akan menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi untuk setiap jenis atau elemen modal kerja. Sedangkan untuk melihat penyebab-penyebab terjadinya perubahan modal kerja tersebut, naik atau turunnya dapat dilihat dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang menunjukkan besarnya penggunaan terhadap modal kerja tersebut (Munawir, 2004:132).

Adapun tujuan perolehan informasi tentang Sumber dan

Penggunaan Modal Kerja ini sangat penting tidak hanya bagi manajemen perusahaan (sebagai dasar perencanaan sumber dan Penggunaan Modal Kerja), akan tetapi sangat berguna bagi para *bankers* atau kreditur jangka pendek lainnya, Karena dengan mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan, akan dapat digunakan sebagai dasar penilaian kebijaksanaan manajemen dalam mengelola modal kerjanya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh *bankers* atau kreditur tersebut (Bambang Riyanto, 2001:351).

Maksud dari Modal Kerja itu sendiri dalam Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja yaitu disamping penyusunan Laporan Sumber-sumber dan Penggunaan atas dasar kas, sering pula perusahaan menyusun Laporan Sumber-sumber dan penggunaan dana atas dasar Modal Kerja, atau yang disebut Laporan Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja (*Statement Of Sources And User Of Working Capital*) Modal Kerja disini adalah dalam artian neto yaitu kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar (Bambang Riyanto, 2001:351).

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan perubahan modal kerja hanyalah memasukkan komponen-komponen *current accounts* saja, yakni aktiva lancar dan hutang lancar. Sedangkan untuk melihat penyebab-penyebab perubahan modal kerja tersebut dapat dilihat dengan menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

D. Efisiensi Penggunaan Modal kerja

Efisiensi modal kerja mutlak diperlukan untuk menjamin kecukupan modal kerja. Modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara efisien dan menghindarkan perusahaan dari kesulitan keuangan. Menurut Kasmir (2010:211) dengan terpenuhinya kebutuhan modal kerja pada perusahaan maka perusahaan akan dapat memaksimalkan laba.

Jumlah modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif dan akan berdampak pada tingkat pengembalian modal perusahaan. Begitu juga sebaliknya kekurangan modal kerja akan menghambat kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sehingga dapat menurunkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan. Menurut Kasmir (2010:213) kekurangan modal kerja menyebabkan perusahaan sulit untuk dapat memenuhi target memperoleh laba yang diinginkan.

Perusahaan dalam menentukan jumlah modal kerja yang efisien dapat menggunakan rasio efisiensi yang mewakili elemen-elemen modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan, dimana semua elemen modal kerja tersebut dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Tetapi, jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien.

Alat-alat analisis yang digunakan untuk mengukur penggunaan modal kerja adalah:

1. Rasio aktivitas

Menurut Hanafi, dkk (2016:74), “rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efisiensi / efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.”

Adapun alat-alat analisis yang digunakan untuk mengukur penggunaan modal kerja adalah :

a. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Menurut kasmir (2013:140) perputaran kas adalah berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Untuk mengukur tingkat perputaran kas dalam satu periode tertentu, rumus perputaran kas nya adalah :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Kas rata-rata}}$$

$$\text{Kas rata-rata} = \frac{\text{Jumlah kas awal tahun} + \text{jumlah kas akhir tahun}}{2}$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Menurut Kasmir (2013:180) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan dapat pula diartikan sebagai rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun.

Menurut Subramanyam (2010:45) perputaran persediaan dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

$$\text{Persediaan rata-rata} = \frac{\text{Persediaan awal tahun} + \text{Persediaan akhir tahun}}{2}$$

c. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2012:176)

Untuk mengukur tingkat perputaran piutang dalam satu periode tertentu, rumus perputaran piutang sebagai berikut: (Prastowo, 2011:86)

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

$$\text{Piutang rata-rata} = \frac{\text{Piutang awal tahun} + \text{Piutang akhir tahun}}{2}$$

d. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. (Hery, 2015:218)

Menurut Kasmir (2016:183) rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan serta menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu, penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan keaslian dari penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertai dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya seperti yang telah digambarkan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Penelitian terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil penelitian
1	Nur'aeni Kurnianingsih (2004)	Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja (Studi kasus Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.)	Modal Kerja	Rasio Aktivitas	Efisiensi Modal kerja menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dinilai tidak efisien.
2	Sri Patoyah (2005)	Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)	Modal Kerja	Rasio Aktivitas	Berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan modal kerjanya pada 2001-2003 bila

		"HARAPAN" Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal			dibandingkan dengan standar pengukuran maka perputaran modal kerjanya setiap tahun cukup efisien.
No	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil penelitian
3	Maria Desy Susanti (2008)	Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja (Studi Empiris Pada Industri Farmasi yang terdaftar di BEI)	Modal Kerja	Rasio Aktivitas	Dari Hasil perhitungan Rasio Aktivitas, Periode tahun 2003-2007, industri Farmasi ditinjau dari aspek penggunaan modal kerja dinilai tidak efektif dan tidak efisien.

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dibuat untuk mengetahui gambaran tentang tingkat mengukur efisien pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dimana perusahaan memiliki modal kerja dengan maksud untuk menjaga kegiatan operasionalnya agar terus berjalan.

Salah satu konsep dari manajemen modal kerja adalah mengelola modal kerja tersebut secara efektif dan efisien. Efisiensi modal kerja sangat penting bagi perusahaan karena akan menjamin kecukupan modal yang tersedia pada perusahaan. Bagian dari modal kerja yaitu total aktiva lancar seperti kas, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada kerangka pikir berikut ini:



Gambar 1. Kerangka pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka dapat dijelaskan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Merupakan objek dari penelitian ini, kemudian laporan keuangan adalah sumber data yang digunakan untuk hasil penelitian dengan penggunaan modal kerja sebagai alat ukur untuk menilai efisien atau tidaknya suatu kinerja keuangan perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 124 untuk Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Makassar. Lamanya penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu, dari Bulan Januari hingga bulan Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber data

1. Jenis data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif

Menurut Noor (2014:13) yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna atau angka-angka yang belum ada proses matematika didalamnya.

b. Data Kuantitatif

Menurut Noor (2014:14) yaitu data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan dapat dilakukan operasi matematika dan tidak ada kategorisasi atau klasifikasi.

2. Sumber data

Menurut Sugiyono (2017:138) data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil berupa laporan keuangan tahunan.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah Metode Dokumentasi, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengetahui suatu data dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen, baik resmi maupun tidak resmi dari perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Semua data tersebut akan dicari di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dimaksudkan untuk mempersingkat waktu penelitian tanpa mengurangi kelengkapan dan keakuratan data.

D. Metode Analisis Data

Untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja. Maka alat ukur yang digunakan adalah rasio aktivitas, dimana rasio aktivitas terbagi atas:

1. Menurut kasmir (2013:140)

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Kas rata-rata}}$$

$$\text{Kas rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Kas awal tahun} + \text{Jumlah Kas akhir tahun}}{2}$$

2. Menurut Subramanyam (2010:45)

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

$$\text{Persediaan rata-rata} = \frac{\text{Persediaan awal tahun} + \text{Persediaan akhir tahun}}{2}$$

3. Menurut Prastowo (2011:86)

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

$$\text{Piutang rata-rata} = \frac{\text{Piutang awal tahun} + \text{Piutang akhir tahun}}{2}$$

4. Menurut kasmir (2016:183)

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

5. Standar Industri Rasio Aktivitas

Berikut ini tabel rasio industri rata-rata untuk rasio aktivitas:

Tabel 3. Standar Industri Rasio Aktivitas

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	Cash Turnover	10 kali
2.	Inventory Turnover	20 kali
3.	Receivable Turnover	15 kali
4.	Working Capital Turnover	6 kali

Sumber: Kasmir (2016:187)

Apabila rasio aktivitas berada diatas atau sama dengan standar industri berarti penggunaan modal kerja semakin efisien.

E. Definisi Operasional Variabel

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien.

Modal kerja adalah modal yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha dan setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari yang digunakan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Efisiensi penggunaan modal kerja dapat diukur melalui perbandingan antara jumlah keluaran yang dihasilkan dengan jumlah masukan yang dimiliki oleh perusahaan dalam rangka untuk mendapatkan hasil yang maksimal Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

BAB IV

GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Perusahaan ini awalnya didirikan dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma pada tanggal 14 Agustus 1990, berdasarkan akta notaris Benny Kristanto, SH. No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh menteri kehakiman dalam surat keputusan no.C2-2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991 dan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia no 12 tambahan no 611 tanggal 11 Februari 1992. Perusahaan ini mengubah namanya yang semula PT. Panganjaya Intikusuma menjadi PT. Indofood Sukses Makmur, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No.51 tanggal 5 Februari 1994 yang dibuat oleh Benny Kristanto, SH., dengan langsung terdaftar dibursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya.

Kantor pusat perusahaan berlokasi di gedung Indofood tower lantai 27 jalan jenderal sudirman kavling 70 sampai 76, Jakarta Selatan, Indonesia. Sedangkan pabriknya berlokasi diberbagai tempat di pulau jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berkomitmen untuk menghasilkan produk makanan olahan yang bermutu, aman dan halal dikonsumsi. Aspek kesegaran, *higienis*, kandungan gizi, rasa, praktis, aman dan halal dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas Indofood untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Komitmen yang terus dijaga

oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tersebut dapat dibuktikan dengan citra baik yang disandang oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan predikat sebagai perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia.

Dalam beberapa dekade ini, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk telah berkembang menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi, yaitu Produk Konsumen Bermerek, Bogasari, Agribisnis, dan Distribusi.

B. Sumber Daya Perusahaan

Kegiatan usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dibagi menjadi empat kelompok usaha strategi yaitu produk konsumen bermerek, bogasari, agribisnis, serta distribusi.

1. Produk Konsumen Bermerek (*Costumer Branded Product*)

Kegiatan usahanya dilaksanakan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (ICBP) merupakan salah satu produsen makanan dalam kemasan terkemuka di Indonesia yang memiliki berbagai jenis produk makanan dalam kemasan. Berbagai merek produk ICBP merupakan

merek-merek yang terkemuka dan dikenal di Indonesia untuk makanan dalam kemasan.

2. Bogasari

Bogasari memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta. Kegiatan usaha grup ini didukung oleh unit perkapalan dan kemasan.

3. Agribisnis

Kegiatan utama grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan kelapa sawit, pemuliaan, termasuk juga penyulingan, banding, serta pemasaran minyak goreng, *margarine* dan *shortening*. Disamping itu, kegiatan usaha ini juga mencakup pemuliaan dan pengolahan karet, tebu, kakao dan teh.

4. Distribusi

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga lainnya. Warisan terbesar saat ini adalah kekuatan merek-merek yang dimilikinya, bahkan banyak diantara merek tersebut melekat dihati masyarakat Indonesia selama bertahun-tahun. Ini termasuk beberapa merek mi instan (Indomie, Supermi dan Sarimi), dairy (Indomilk dan Cap Enak), tepung terigu (Segitiga Biru, Kunci Biru dan Cakra Kembar), minyak goreng (Bimoli), *margarine* (Simas Palmia). Meskipun menghadapi kompetisi ketat, merek-merek ini tetap merupakan pemimpin

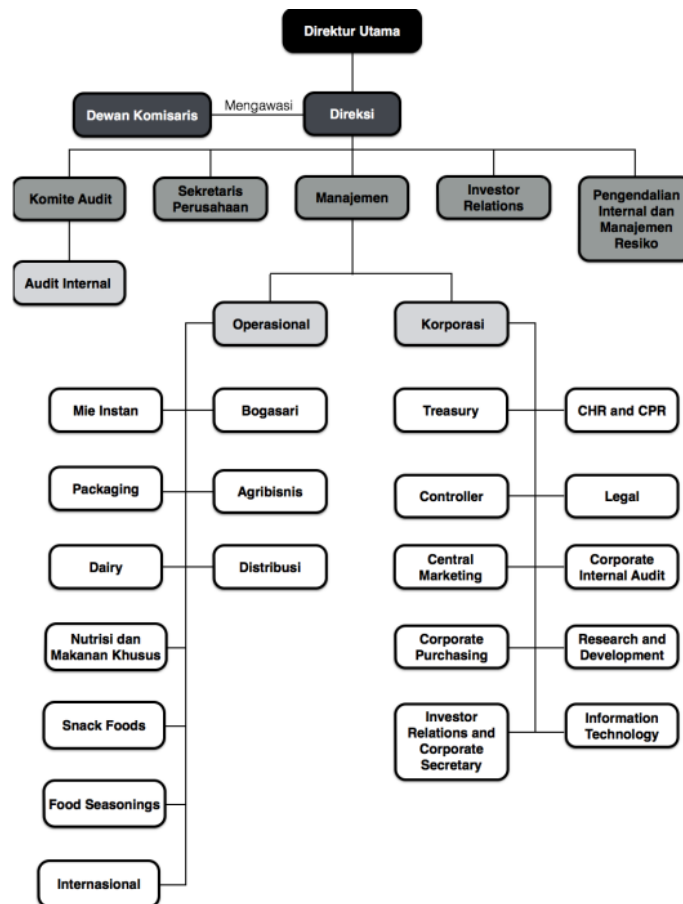
pasar dimasing-masing segmennya, dikenal atas produknya yang berkualitas tinggi dan diterima baik oleh berbagai segmen pasar.

C. Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari kelompok orang yang berkerjasama dalam mencapai tujuan tertentu (Hasibuan, 2013:24).

Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik dan teratur yaitu dengan menyusun struktur organisasi. Struktur organisasi ini menggambarkan bagaimana hubungan garis wewenang dan tanggung jawab dari seluruh aktivitas organisasi perusahaan. Kejelasan dari struktur ini didapat dalam satu organisasi dan dapat diketahui hubungan kerjanya secara fungsional antara satu dengan bagian lainnya.

Struktur organisasi yang digunakan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah bentuk susunan organisasi garis, staf dan fungsional dimana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kekuasaan tertinggi dan bertanggung jawab yang penuh terhadap keputusan yang dikeluarkan dan bawahan harus mematuhi dan menjalankan sesuai dengan prosedur. Struktur organisasi tersebut antara lain:



Gambar 2.Struktur organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1. Direktur Utama atau RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Rapat Umum Pemegang Saham berada paling atas pada struktur organisasi perusahaan biasanya diadakan setiap setahun sekali. Dalam rapat tersebut dewan direksi berkewajiban memberikan laporan perihal jalannya perusahaan mulai dari tata usaha keuangan dari tahun buku yang lalu yang harus ditentukan dan disetujui.

2. Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perusahaan sesuai dengan

peraturan yang berlaku. Dewan komisaris memiliki sepuluh anggota dewan komisaris dan tiga anggota independen yang tidak terafiliasi dengan direksi dan dewan komisaris atau pemegang saham pengendali.

3. Dewan Direksi

Dewan direksi terdiri dari satu orang direktur utama, tiga wakil direktur utama dan enam orang direktur. Tugas utama dari direksi adalah menentukan usaha sebagai pimpinan umum dalam mengelola perusahaan, memegang kekuasaan secara keseluruhan, menentukan kebijakan yang dilaksanakan perusahaan, dan melakukan penjadwalan seluruh kegiatan perusahaan. Tanggung jawab dari direksi adalah untuk mengelola usaha perseroan yang sesuai dengan anggaran dasar.

4. Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Misi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

5. Audit Internal

Audit internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Indofood, memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan *reliability* informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan perseroan. Di samping itu, Audit

Internal juga bertanggung jawab kepada direksi dan bertugas untuk melaksanakan audit dan mengawasi operasi perseroan untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan di semua tingkatan telah dilaksanakan secara baik. Audit Internal secara berkala disampaikan kepada anggota komite audit direksi.

6. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal, memberikan saran kepada direksi tentang perubahan peraturan, serta mengatur pertemuan direksi.

7. Manajemen Operasional

Setiap Manajer Operasional bertanggung jawab kepada direksi atas setiap kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional, serta sebagai penentu kebijakan operasional. Divisi pada Manajemen Operasional antara lain adalah Divisi Mie Instan, Divisi *Packaging*, Divisi *Dairy*, Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus, Divisi *Snack Foods*, Divisi *Food Seasonings*, Divisi Internasional, Divisi Bogasari, Divisi Agribisnis, dan Divisi Distribusi.

8. Manajemen Korporasi

Setiap Manajemen Korporasi memiliki fungsi masing-masing sebagai pengelola kegiatan perseroan. Divisi pada Manajemen Korporasi

antara lain adalah Divisi *Treasury*, Divisi *Controller*, Divisi *Central Marketing*, Divisi *Corporate Purchasing*, Divisi *Investor Relations* and *Corporate Secretary*, Divisi *CHR and CPR*, Divisi *Legal*, Divisi *Corporate Internal Audit*, Divisi *Research and Development*, dan Divisi *Information Technology*.

9. *Investor Relations*

Investor Relations memiliki tanggung jawab utama untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

10. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko

Manajemen Indofood bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan resiko, dan pengelolaan resiko melalui sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan direksi.

D. Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi sebagai landasan atau pedoman perusahaan. Dibawah ini adalah pedoman yang dipegang oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam usahanya yaitu:

1. Visi perusahaan

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki visi yaitu Menjadi perusahaan *Total Food Solutions*.

2. Misi Perusahaan

- a. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
- b. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
- c. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- d. Meningkatkan *stakeholders value* secara berkesinambungan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perputaran Kas (*Cash Turnover*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihandan membayar penjualan. Dalam menghitung perputaran kas digunakan cara sebagai berikut:

Untuk mencari kas rata-rata dipergunakan rumus:

$$\text{Kas rata-rata} = \frac{\text{Jumlah kas awal tahun} + \text{Jumlah kas akhir tahun}}{2}$$

Kas rata-rata Pada PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk. dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Data kas rata-rata PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2015-2019

Tahun	Kas Awal Tahun (Rp)	Kas Akhir Tahun (Rp)	Kas Rata-rata (Rp)
2015	7.342.986,00	7.657.510,00	7.500.248,00
2016	7.657.510,00	13.362.236,00	10.509.873,00
2017	13.362.236,00	13.689.998,00	13.526.117,00
2018	13.689.998,00	8.809.253,00	11.249.625,00
2019	8.809.253,00	13.745.118,00	11.277.185,00

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai kas rata-rata setiap tahunnya berfluktuasi. Pada tahun 2015 sebesar Rp 7.500.248,00 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2017, sebesar

Rp 10.509.873,00 di tahun 2016, dan sebesar Rp 13.526.117,00 di tahun 2017. Pada tahun 2018 kas rata-rata mengalami penurunan menjadi Rp 11.249.625,00 yang di mana kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi Rp 11.277.185,00.

Untuk menghitung perputaran kas dipergunakan rumus:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Kas Rata-rata}}$$

Perputaran kas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Data perputaran kas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2015-2019

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Kas Rata-rata (Rp)	Perputaran Kas	Standar Industri
2015	31.741.094,00	7.500.248,00	4,23 Kali	10 Kali
2016	66.659.484,00	10.509.873,00	6,34 Kali	10 Kali
2017	70.186.618,00	13.526.117,00	5,19 Kali	10 Kali
2018	73.394.728,00	11.249.625,00	6,52 Kali	10 Kali
2019	19.169.840,00	11.277.185,00	1,70 Kali	10 Kali

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa perputaran kas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berfluktuasi. Pada tahun 2015 berputar sebanyak 4,23 kali, kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi 6,34 kali, di tahun 2017 perputaran kas menurun menjadi 5,19 kali kemudian mengalami peningkatan di tahun 2018 menjadi 6,52 kali, namun perputaran kas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Kembali menurun pada tahun 2019 menjadi 1,70 kali.

2. Perputaran Persediaan(*Inventory Turnover*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Untuk mengukur berapa kali data yang diinvestasikan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Dalam menghitung perputaran persediaan digunakan cara sebagai berikut:

Untuk mencari persediaan rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persediaan rata-rata} = \frac{\text{Persediaan awal tahun} + \text{Persediaan akhir tahun}}{2}$$

Persediaan rata-rata di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Data persediaan rata-rata PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2015-2019

Tahun	Persediaan Awal (Rp)	Persediaan Akhir (Rp)	Persediaan Rata-rata (Rp)
2015	2.813.122,00	2.546.835,00	2.679.978,00
2016	2.546.835,00	8.469.821,00	5.508.328,00
2017	8.469.821,00	9.690.981,00	9.080.401,00
2018	9.690.981,00	11.644.156,00	10.667.568,00
2019	11.644.156,00	9.658.705,00	10.651.430,00

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai persediaan rata-rata di tahun 2015-2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2015, nilai persediaan rata-rata sebesar Rp 2.679.978,00, kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp 5.508.328,00, di tahun 2017 meningkat menjadi Rp 9.080.401,00, dan meningkat menjadi Rp 10.667.568,00 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 Kas rata-rata PT.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 10.651.430,00.

Untuk menghitung perputaran persediaan dipergunakan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

Perputaran persediaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Data perputaran persediaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2015-2019

Tahun	Harga Pokok Penjualan (Rp)	Persediaan Rata-rata (Rp)	Perputaran Persediaan	Standar Industri
2015	22.121.957,00	2.679.978,00	8,25 Kali	20 kali
2016	47.321.877,00	5.508.328,00	8,60 Kali	20 kali
2017	50.318.096,00	9.080.401,00	8,54 Kali	20 kali
2018	53.182.723,00	10.667.568,00	4,98 Kali	20 kali
2019	13.372.368,00	10.651.430,00	1,25 Kali	20 kali

Sumber: Data setelah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2015, perputaran persediaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. sebanyak 8,25 kali, kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi 8,60 kali, namun perputaran persediaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. menurun pada tahun 2017, 2018 dan 2019 dengan tingkat perputaran persediaan masing-masing sebanyak 8,54 kali, 4,98 kali, dan 1,25 kali.

3. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, atau berapa kali dana yang diinvestasikan pada piutang berputar dalam satu periode. Dalam menghitung perputaran piutang digunakan cara sebagai berikut:

Untuk mencari piutang rata-rata dipergunakan rumus:

$$\text{Piutang rata-rata} = \frac{\text{Piutang awal tahun} + \text{Piutang akhir tahun}}{2}$$

Piutang rata-rata Pada PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk. dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Data piutang rata-rata PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2015-2019

Tahun	Piutang Awal (Rp)	Piutang Akhir (Rp)	Piutang Rata-rata (Rp)
2015	2.709.969,00	3.197.834,00	2.953.901,00
2016	3.197.834,00	4.616.846,00	3.907.340,00
2017	4.616.846,00	5.039.733,00	4.828.289,00
2018	5.039.733,00	4.401.971,00	4.720.852,00
2019	4.401.971,00	5.406.033,00	4.904.002,00

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai piutang rata-rata mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 nilai piutang rata-rata sebesar Rp2.953.901,00, kemudian meningkat di tahun 2016 dan 2017, sebesar Rp3.907.340,00 ditahun 2016 dan tahun 2017 meningkat menjadi Rp4.828.289,00. Pada tahun 2018 piutang rata-rata PT. Indofood

CBP Sukses Makmur Tbk. mengalami penurunan menjadi Rp4.720.852,00, namun meningkat kembali di tahun 2019 menjadi Rp4.904.002,00.

Untuk menghitung perputaran piutang dipergunakan rumus:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Perputaran piutang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Data perputaran piutang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.Tahun 2015-2019

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Piutang Rata-rata (Rp)	Perputaran Piutang	Standar Industri
2015	31.741.094,00	2.953.901,00	10,74 Kali	15 kali
2016	66.659.484,00	3.907.340,00	17,06 Kali	15 kali
2017	70.186.618,00	4.828.289,00	14,53 Kali	15 kali
2018	73.394.728,00	4.720.852,00	15,54 Kali	15 kali
2019	19.169.840,00	4.904.002,00	3,91 Kali	15 kali

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa perputaran piutang pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 berputar sebanyak 10,74 Kali, kemudian meningkat di tahun 2016 menjadi 17,06 Kali, di tahun 2017 menurun menjadi 14,53 Kali, kemudian meningkat lagi di tahun 2018 menjadi 15,54 Kali dan tahun 2019 perputaran piutang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Menurun menjadi 3,91 kali.

4. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dalam menghitung perputaran modal kerja digunakan cara sebagai berikut:

Untuk menghitung modal kerja dipergunakan rumus:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Modal kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Data Modal Kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2015-2019

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Modal Kerja (Rp)
2015	13.961.500,00	6.002.344,00	7.959.156,00
2016	28.985.443,00	19.219.441,00	9.766.002,00
2017	32.515.399,00	21.637.763,00	10.877.636,00
2018	33.272.618,00	31.204.102,00	2.068.516,00
2019	31.403.445,00	24.686.862,00	6.716.583,00

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa modal kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015-2017 modal kerja mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 7.959.156,00, di tahun 2016 meningkat menjadi Rp 9.766.002,00 dan tahun 2017 meningkat menjadi Rp 10.877.636,00. Pada tahun 2018 modal kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 2.068.516,00

yang kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi Rp6.716.583,00.

Untuk menghitung perputaran modal kerja dipergunakan rumus:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva lancar-hutang lancar}}$$

Perputaran modal kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Data perputaran modal kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2015-2019

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Perputaran Modal Kerja	Standar Industri
2015	31.741.094,00	7.659.156,00	4,14 Kali	6 kali
2016	66.659.484,00	9.766.002,00	6,82 Kali	6 kali
2017	70.186.618,00	10.877.636,00	6,45 Kali	6 kali
2018	73.394.728,00	2.068.516,00	35,48 Kali	6 kali
2019	19.169.840,00	6.716.583,00	2,85 Kali	6 kali

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 berputar sebanyak 4,14 Kali kemudian meningkat di tahun 2016 menjadi 6,82 kali, padatahun 2017 menurun perputaran modal kerja perusahaan menurun menjadi 6,45 kali. Perputaran modal kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mengalami peningkatan drastis pada tahun 2018menjadi 35,48 kali, namun perputaran modal kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. menurun pada tahun2019 menjadi 2,85 kali.

B. Pembahasan

1. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat perputaran kas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dalam lima tahun terakhir menunjukkan hasil yang belum efisien. Hal ini terjadi karena perputaran kas periode 2015-2019 berada di bawah standar industri atau berada di bawah 10 kali putaran. Hal ini berarti bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. belum efisien dalam memanfaatkan kas yang ada untuk memperoleh keuntungan atau penjualan.

Tingkat perputaran kas tertinggi berada pada tahun 2018 dengan tingkat perputaran sebanyak 6,52 kali. Hal ini disebabkan oleh penjualan bersih tertinggi perusahaan berada di tahun tersebut dengan penjualan bersih sebanyak Rp73.394.728,00 sedangkan kas rata-rata pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp11.249.625,00. Meskipun demikian, namun perputaran kas belum efisien karena tingkat perputarannya masih berada di bawah standar industri.

Tingkat perputaran kas terendah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berada pada tahun 2019 dengan tingkat perputaran sebanyak 1,70 kali. Hal ini disebabkan oleh pada tahun tersebut penjualan bersih perusahaan mengalami penurunan signifikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp19.169.840,00 yang juga merupakan penjualan bersih terendah perusahaan dalam lima tahun terakhir, sedangkan pada

tahun tersebut kas rata-rata perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya menjadi Rp 11.277.185,00.

2. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat perputaran persediaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2015-2019 belum efisien karena hasil penelitian menunjukkan tingkat perputaran persediaan pada lima tahun terakhir berada di bawah standar industri atau berada di bawah 20 kali putaran. Hal ini berarti bahwa dalam lima tahun terakhir perusahaan belum efisien dalam mengelola persediaan untuk menghasilkan keuntungan.

Rendahnya tingkat perputaran persediaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2019 disebabkan oleh harga pokok penjualan perusahaan berada di posisi terendah yaitu hanya sebesar Rp13.372.368,00 sedangkan persediaan berada di posisi tertinggi kedua dari lima tahun terakhir yaitu sebanyak Rp10.651.430,00. Tingkat perputaran persediaan tertinggi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berada di tahun 2016 dengan tingkat perputaran sebanyak 8,60 kali. Hal ini disebabkan oleh pada tahun tersebut peningkatan harga pokok penjualan perusahaan berada di posisi tertinggi yaitu meningkat sebesar 114% dengan nominal sebanyak Rp47.321.877,00 sedangkan persediaan rata-rata berada di posisi lebih rendah kedua dalam lima tahun terakhir yaitu hanya sebesar Rp5.508.328,00.

3. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat perputaran piutang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2015-2019 belum efisien pada tahun 2015, 2017, dan 2019 karena tingkat perputaran piutang yang dihasilkan berada di bawah standar industri atau berada di bawah 15 kali putaran. Hal ini berarti bahwa pada ketiga tahun tersebut perusahaan belum efisien dalam mengelola piutang untuk menghasilkan keuntungan. Sedangkan perputaran piutang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. sudah efisien pada tahun 2016 dan 2018 karena hasil penelitian menunjukkan tingkat perputaran piutang pada periode tersebut berada di atas standar industri atau berada di atas 15 kali putaran, hal ini berarti bahwa pada periode tersebut perusahaan sudah efisien dalam mengelola piutang perusahaan untuk mencapai keuntungan.

Rendahnya tingkat perputaran piutang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2019 disebabkan oleh penjualan bersih perusahaan berada di posisi terendah yaitu hanya sebesar Rp19.169.840,00 sedangkan piutang perusahaan berada di posisi tertinggi dalam lima tahun terakhir yaitu sebanyak Rp4.904.002,00. Tingkat perputaran piutang tertinggi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berada di tahun 2016 dengan tingkat perputaran sebanyak 17,06 kali. Hal ini disebabkan oleh pada tahun tersebut peningkatan penjualan bersih perusahaan berada di posisi tertinggi yaitu meningkat sebesar 110% dengan nominal sebanyak Rp66.659.484,00 sedangkan nilai piutang rata-

rata berada di posisi terendah kedua dengan piutang rata-rata sebanyak Rp3.907.340,00.

4. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Berdasarkan hasil penelitian, pada tahun 2015 tingkat perputaran modal kerja perusahaan belum efisien karena berada di bawah standar industri atau berputar di bawah 6 kali dengan tingkat perputaran sebanyak 4,14 kali, sedangkan pada tahun 2016, 2017, dan tahun 2018 tingkat perputaran modal kerja mencapai hasil yang efisien karena sudah mampu mencapai atau melampaui standar industri yang ada dengan tingkat perputaran di atas 6 kali atau berada di atas standar industri. Namun, pada tahun 2019 ketidakefisienan perputaran modal kerja kembali terlihat karena hanya menunjukkan hasil perputaran sebanyak 2,85 kali atau perputaran berada di bawah standar industri.

Tidak efisiennya perputaran modal kerja pada tahun 2015 dan tahun 2019 disebabkan oleh rendahnya penjualan bersih perusahaan pada dua tahun tersebut yang berarti bahwa perusahaan belum efisien dalam mengelola modal kerja untuk mencapai keuntungan. Tingkat perputaran modal kerja tertinggi berada di tahun 2019 dengan tingkat perputaran sebanyak 35,48 kali yang berada jauh di atas standar industri. Tingginya tingkat perputaran modal kerja pada tahun tersebut disebabkan oleh posisi penjualan bersih terbanyak berada pada tahun 2018 yaitu sebanyak Rp73.394.728,00 dengan nilai modal kerja yang lebih rendah dibanding tahun-tahun lainnya yaitu hanya sebanyak Rp2.068.516,00.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perputaran kas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2015-2019 atau dalam lima tahun terakhir belum dapat dikatakan efisien karena tingkat perputaran kas yang dihasilkan berada di bawah standar industri atau berputar di bawah 10 kali.
2. Perputaran persediaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Belum efisien pada periode 2015-2019 atau dalam lima tahun terakhir, karena pada tahun tersebut tingkat perputaran persediaan berada di bawah standar industri atau berada di bawah 20 kali.
3. Perputaran piutang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Belum efisien pada tahun 2015, 2017, dan 2019 karena tingkat perputaran piutang berada di bawah standar industri atau berada di bawah 15 kali. Sedangkan perputaran piutang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sudah efisien pada tahun 2016 dan 2018 karena tingkat perputaran piutang yang dihasilkan berada di atas standar industri atau berada di atas 15 kali.
4. Perputaran modal kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2015-2019 mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja pada tahun 2015 dan 2019 belum mencapai hasil yang efisien karena tingkat perputaran berada di bawah standar industri atau berputar di bawah 6

kali. Sedangkan efisiensi perputaran modal kerja dapat dicapai pada periode 2016-2018 karena tingkat perputaran modal kerja pada ketiga tahun tersebut berada di atas standar industri atau berputar di atas 6 kali.

5. Hasil penelitian Efisiensi Perputaran Modal Kerja pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2015-2019 yang diukur dengan rasio aktivitas menunjukkan bahwa efisiensi perputaran modal kerja belum tercapai dalam lima tahun terakhir apabila diukur menggunakan perputaran kas dan perputaran persediaan, sedangkan efisiensi perputaran modal kerja telah tercapai pada tahun 2016 dan 2018 apabila diukur menggunakan perputaran piutang dan perputaran modal kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah penulis sampaikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam rangka memperbaiki efisiensi penggunaan modal kerja di waktu yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka perusahaan disarankan untuk harus lebih meningkatkan dan perlu merencanakan seluruh komponen yang bersangkutan dengan efisiensi modal kerja, untuk memperoleh perputaran yang efisiensi dan mengalami peningkatan karena semakin tinggi atau semakin cepat tingkat perputaran

dari keseluruhan maka semakin efisiensi perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja dan juga untuk memperoleh tingkat penjualan yang efisiensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sudjaja, dan Hidayat .(2015). Pengelolaan Modal Kerja yang Efektif untuk *meningkatkan* Profitabilitas.*Jurnal Administrasi Bisnis*.Vol. 24.
- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bambang riyanto, (2001).*Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*.BPFE, Yogyakarta
- Bambang riyanto, (2008).*Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Djarwanto. 2011. *Pokok-Pokok Analisis Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta
- H. Sutrisno, 2007. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Cetakan kelima. Yogyakarta: Ekonisia
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia.PSAK No. 1 Tentang *Laporan Keuangan-edisi revisi* 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir.2012, *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2013, *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2007. *Akuntansi Intermediete, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh*, Penerbit Erlangga, Jakarta

- Martani, Dwi. Dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Edisi Empat, Liberty
- Munawir. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Kencana. Jakarta.
- Subramanyam, K.R. 2017, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suwardjono, 2003. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta : BPFE.
- <http://luchkamala.wordpress.com/2016/10/16/pt-indofood-cbp-sukses-makmur-tbk/amp/> (diakses pada tanggal 28 juni 2020 Pukul 20:30 WITA)

L A M P I R A N

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 181 /LPPM-UMMA/I/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pemohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada yang terhormat :
Pimpinan Galeri Investasi BEI UMI
Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020, maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut dibawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

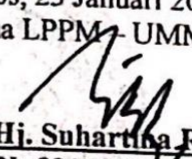
Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

NAMA : **ANDI MUHAMMAD ILHAM**
NIM : 1661201017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 23 Januari 2020
Ketua LPPM - UMMA,


Dr. Hj. Suhartina R., M. Hum.
NIDN: 0914017061

Tembusan Kepada Yth.:

1. Biro Administrasi Akademik
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang Bersangkutan
4. Pritinggal File,-

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,35,34,37	7.657.510	7.342.986	5.526.173	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,6,34,35	99.400	59.520	72.000	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,4,35,37				Accounts receivable
	7,34				Trade
Pihak ketiga - neto		1.010.473	991.850	738.533	Third parties - net
Pihak berelasi	33	2.187.361	1.718.119	1.716.020	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga		44.283	90.040	41.134	Third parties
Pihak berelasi	33	121.580	120.947	53.728	Related parties
Persediaan - neto	2,3,4,8	2.546.835	2.813.122	2.868.722	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	4,9	149.722	181.846	222.935	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,4,17	94.824	124.203	36.484	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	1,2,4	49.512	179.285	45.986	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		13.961.500	13.621.918	11.321.715	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,4,17	587.639	486.459	374.454	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	1,2,10	1.119.038	655.425	308.219	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,4,11	6.555.660	5.809.450	4.844.407	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	62.242	62.839	57.320	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,12	1.424.030	1.424.030	1.424.030	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,12	2.628.235	2.761.473	1.931.957	Intangible assets - net
Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi	1	-	-	259.700	Advances for stock subscription in associate
Aset tidak lancar lainnya	2,3,4,17,35	222.280	207.894	888.529	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		12.599.124	11.407.570	10.088.616	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	32	26.560.624	25.029.488	21.410.331	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

			31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,13,35	719.035	804.684	557.484	Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	2,14,34,35,37	153.693	743.644	421.896	Trust receipts payable
Utang	4,35				Accounts payable
Usaha	2,15,34,37				Trade
Pihak ketiga		1.569.862	1.469.164	1.628.821	Third parties
Pihak berelasi	33	620.830	795.112	508.281	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga		289.712	394.973	289.802	Third parties
Pihak berelasi	33	100.549	96.256	103.698	Related parties
Beban akrual	2,4,16,34,35	1.577.730	1.345.645	848.674	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,4,16	170.593	160.391	119.218	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,4,17	235.593	130.350	61.339	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,18,34,35, 37				Current maturities of long-term debts
Utang bank		521.805	256.678	146.259	Bank loans
Utang pembelian aset tetap		42.942	11.349	11.111	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		6.002.344	6.208.146	4.696.683	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,18,34,35, 37				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.416.104	1.563.768	1.346.781	Bank loans
Utang pembelian aset tetap		15.466	25.914	36.511	Liability for purchases of fixed assets
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	213.150	Advances for stock subscription from non- controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,4,17	443.119	472.379	482.461	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,4,19	2.296.680	2.174.980	1.845.828	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.171.369	4.237.041	3.924.731	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	32	10.173.713	10.445.187	8.621.314	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
	Catatan/ Notes			
PENJUALAN NETO	2,25,32,33	31.741.094	30.022.463	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,4,11,26, 33,36	22.121.957	21.922.158	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		9.619.137	8.100.305	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,4,11,27,33	(4.172.116)	(3.652.711)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,4,11,27, 33,36	(1.539.230)	(1.328.003)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,3,28,33	271.585	223.008	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,33	(187.244)	(157.251)	Other operating expenses
LABA USAHA	4,32	3.992.132	3.185.348	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,32	425.580	481.766	Finance income
Beban keuangan	2,31,32	(314.025)	(221.040)	Finance expenses
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi	1,2,10,32	(94.053)	(694)	Share in net losses of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,4,17,32	4.009.634	3.445.380	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,17,32	(1.086.486)	(871.208)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	4,32	2.923.148	2.574.172	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,4	102.017	(21.423)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		(3.308)	-	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	7.310	(12.480)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(4.072)	3.127	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	4	101.947	(30.776)	Other comprehensive income (losses) for the year, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.025.095	2.543.396	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,35,36,39	13.689.998	13.352.235	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,35,36	800.159	534.138	Short-term investments
Piutang Usaha	2,35,36,39			Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	3,6	3.941.053	3.729.640	Trade
Pihak berelasi	33	1.098.680	887.206	Third parties - net
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga	14,34	1.430.300	216.638	Non-trade
Pihak berelasi	33,34	382.852	371.033	Third parties
Persediaan - neto	2,3,7	9.690.981	8.469.821	Related parties
Uang muka dan jaminan	8	690.160	699.403	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2,3,20	368.412	320.384	Advances and deposits
Beban tanaman ditangguhkan	2,11	205.876	180.900	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,33	216.928	214.044	Future crop expenditures
Total Aset Lancar		32.615.399	28.985.443	Prepaid expenses and other current assets
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,20	215.062	271.485	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,34,35,36,37	1.158.659	1.064.600	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,20	2.120.165	2.044.321	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,36,38	3.588.183	3.278.017	Long-term investments
Tanaman perkebunan	2,3,10,20,34			Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		6.375.322	6.014.014	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		3.028.276	3.095.395	Immature plantations
Hutan tanaman industri, neto	2,3,12	284.648	284.162	Industrial timber plantations, net
Aset tetap - neto	2,3,13,33,34	29.787.303	25.701.913	Fixed assets - net
Properti investasi	2,14	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	758.038	627.998	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,14	3.968.725	3.978.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	1.830.140	2.329.997	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	961.395	981.204	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,11,15,33,34,36	1.305.985	3.479.254	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		55.424.069	53.189.072	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	38	87.939.468	82.174.515	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16,35,36,39	9.949.734	5.697.745	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	2,17,35,36,39	636.225	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2,18,35,36,39			Trade payables
Pihak ketiga		3.361.953	2.964.533	Third parties
Pihak berelasi	33	714.034	573.340	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka				Other payables and deposit
yang diterima - Pihak ketiga	2,34,36,39	1.390.487	1.222.334	received - Third parties
Beban akrual	2, 19,35,36	2.153.449	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka				Short-term employee
pendek	2,19	912.622	824.778	benefits liability
Utang pajak	2,3,20	392.351	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh	2,13,			Current maturities of long-
tempo dalam waktu satu tahun	21,35,36			term debts
Utang bank	39	2.124.644	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	35	-	1.999.082	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	39	2.264	10.460	Liability for purchases of
Total Liabilitas Jangka Pendek		21.637.763	19.219.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh	2,13,			current maturities
tempo dalam waktu satu tahun	21,35,36			Bank loans
Utang bank	39	7.618.216	9.889.092	Bonds payable
Utang obligasi		3.986.500	1.994.160	Liability for purchases of
Utang pembelian aset tetap	39	2.377	4.603	fixed assets
Total utang jangka panjang		11.607.093	11.887.855	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,20	1.011.722	1.050.282	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak				Due to related parties
berelasi	2,33,35,36	351.659	542.099	Advance for stock subscription
Uang muka setoran modal dari				from non-controlling interest
kepentingan nonpengendali	1	1.620	83.300	Liabilities for employee
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,22	6.462.639	5.360.277	benefits
Liabilitas estimasi atas biaya				Estimated liabilities for
pembongkaran aset tetap	2,3,13	110.068	89.838	assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		19.545.001	19.013.661	Total Non-Current
TOTAL LIABILITAS	38	41.182.764	38.233.092	Liabilities
				TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2017	2016	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2,28,33,34, 38,41	70.186.818	66.869.484	NET SALES
BEAN POKOK PENJUALAN	2,13,29, 33,34	50.318.096	47.321.877	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		19.868.522	19.337.607	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,13,30, 33,41	(7.237.120)	(7.077.207)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,13,30, 33,34	(4.070.151)	(3.988.897)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,30,33,34	888.863	642.368	Other operating income
Beban operasi lain	2,30,33	(702.612)	(628.864)	Other operating expenses
LABA USAHA	38	8.747.502	8.285.007	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,31,38	614.293	1.050.651	Finance income
Beban keuangan	2,32,38	(1.488.027)	(1.574.152)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,38	(113.978)	(130.555)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,38	(103.236)	(245.723)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20,38	7.658.554	7.385.228	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,20,38	(2.513.491)	(2.532.747)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	38	5.145.063	4.852.481	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2,14,38	-	414.426	INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN	38	5.145.063	5.266.906	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,22	(383.870)	13.493	Re-measurement profit (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(9.074)	(1.880)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	413.102	(230.850)	Unrealized gains (loss) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	18.779	(184.997)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(144.932)	182.646	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Rugi perubahan nilai wajar atas hedging arus kas	2	-	(61.013)	Fair value losses arising from cash flow hedges
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		(105.996)	(282.601)	Other comprehensive income (losses) for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.039.068	4.984.305	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember / December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2018	(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,34,35,38	8.809.253	13.689.998	13.362.236
Investasi jangka pendek	2,3,6,34,35	4.118.936	800.159	534.138
Piutang Usaha	2,34,35,38			
Pihak ketiga - neto	3,7	4.258.499	3.941.053	3.729.640
Pihak berelasi	32	1.143.472	1.098.680	887.206
Bukan usaha				
Pihak ketiga	13,33	951.589	1.430.300	216.638
Pihak berelasi	32,33	219.116	382.852	371.033
Persediaan - neto	2,4,3,8	11.644.156	9.792.768	8.670.179
Aset biologis	4	516.656	536.821	464.722
Uang muka dan jaminan	9	822.966	690.160	699.403
Pajak dibayar di muka	2,3,19	503.769	368.412	320.384
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,32	284.206	216.928	214.044
Total Aset Lancar		33.272.618	32.948.131	29.469.623
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	446.277	215.062	271.485
Piutang plasma - neto	2,3,33,34,35,36	1.355.312	1.158.659	1.064.600
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.854.918	2.120.165	2.044.321
Investasi jangka panjang	2,10,35,37	4.171.390	3.588.183	3.276.017
Aset tetap - neto	2,3,12,4,32,33	42.388.236	39.492.287	35.126.820
Properti investasi	2	42.188	42.188	42.188
Biaya ditangguhkan - neto	2	805.980	758.038	627.998
Goodwill	2,3,13	4.320.534	3.968.725	3.976.524
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	2.136.679	1.830.140	2.329.997
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	899.443	961.395	981.204
Aset tidak lancar lainnya	2,4,12,14,32,33,35	4.844.221	1.317.904	3.488.858
Total Aset Tidak Lancar		63.265.178	55.452.746	53.230.012
TOTAL ASET	37	96.537.796	88.400.877	82.699.635

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

			31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
Catatan/ Notes						
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15,34,35,38	17.131.455	9.949.734	5.697.745		Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	2,16,34,35,38	605.883	636.225	1.218.864		Trust receipts payable
Utang usaha	2,17,34,35,38					Trade payables
Pihak ketiga		3.963.547	3.361.953	2.964.533		Third parties
Pihak berelasi	32	65.398	714.034	573.340		Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,32,35,38	1.471.841	1.390.487	1.222.334		Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	2.289.856	2.153.449	2.260.066		Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	877.226	912.622	824.778		Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	296.533	392.351	840.162		Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35					Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	2.501.023	2.124.644	1.608.077		Bank loans
Utang obligasi	34	1.998.799	-	1.999.082		Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	2.541	2.264	10.460		Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		31.204.102	21.637.763	19.219.441		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35					Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	38	5.312.877	7.618.216	9.889.092		Bank loans
Utang obligasi		1.992.058	3.986.500	1.994.160		Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	-	2.377	4.603		Liability for purchases of fixed assets
Lainnya		184.640	-	-		Others
Total utang jangka panjang		7.489.575	11.607.093	11.887.855		Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	991.843	1.127.069	1.181.562		Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	427.859	351.659	542.099		Due to related parties
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	83.300		Advance for stock subscription from non-controlling interests
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	6.406.539	6.462.639	5.360.277		Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	101.078	110.068	89.838		Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.416.894	19.660.348	19.144.931		Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	37	46.620.996	41.298.111	38.364.372		TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Notes 4)		
	Catatan/ Notes	2018		
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	73.394.728	70.186.618	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	53.182.723	50.416.667	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.212.005	19.769.951	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(7.817.444)	(7.237.120)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32,33	(4.466.279)	(4.070.151)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		(30.882)	34.839	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	1.524.070	888.863	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(278.450)	(702.612)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	9.143.020	8.683.770	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	517.470	614.293	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(2.022.215)	(1.486.027)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(96.570)	(113.978)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,10,37	(94.739)	(103.236)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	7.446.966	7.594.822	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(2.485.115)	(2.497.558)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	4.961.851	5.097.264	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	486.006	(383.870)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(4.849)	(9.074)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	792.768	413.102	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	111.203	18.779	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	3.809	(144.932)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		1.388.937	(105.995)	Other comprehensive income (loss) for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.350.788	4.991.269	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	16.132.625	13.745.118	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,34,35	2.161.201	55.492	Short-term investments
Piutang Usaha	2,34,35,38			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		4.531.207	4.128.356	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.629.209	1.277.677	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		346.760	331.283	Third parties
Pihak berelasi	32	276.029	227.084	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	10.597.677	9.658.705	Inventories - net
Aset biologis	10	631.103	717.620	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	676.405	633.227	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,3,19	331.111	404.068	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	191.360	224.805	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		37.504.687	31.403.445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	213.423	260.131	Claims for tax refund
	2,3,33,			
Piutang plasma - neto	35,36	1.442.624	1.457.728	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.714.994	1.659.709	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,35,37	5.105.934	5.065.061	Long-term investments
Aset hak guna		1.168.607	-	Right of use assets
	2,3,12,			
Aset tetap - neto	32	42.931.774	43.072.504	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	847.221	854.175	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	4.305.329	4.305.329	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	1.977.780	2.011.090	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	27.021	836.867	Long-term prepayments
	2,14,			
Aset tidak lancar lainnya	32,33,35	5.380.653	5.230.332	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		65.157.548	64.795.114	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	102.662.235	96.198.559	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,14,34,35,38	16.546.033	13.005.567	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2,16,34,35,38			Trade payables
Pihak ketiga		4.164.465	4.373.415	Third parties
Pihak berelasi	32	129.053	148.468	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	1.505.595	1.465.898	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	2.178.924	2.888.302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1.496.160	981.133	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	1.074.941	807.465	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	1.004.920	1.016.614	Bank loans
Utang obligasi	34	-	-	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap		-	-	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas sewa		85.420	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		28.185.511	24.686.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		7.431.472	6.953.533	Bank loans
Utang obligasi		1.994.758	1.994.153	Bonds payable
Liabilitas sewa		108.773	-	Lease liabilities
Lainnya		7.290	7.290	Others
Total utang jangka panjang		9.542.293	8.954.976	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	729.601	874.536	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	509.859	509.859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	7.006.244	6.852.215	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	118.298	117.623	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		17.906.295	17.309.209	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		46.091.806	41.996.071	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period ended
March 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-month Period Ended March 31,		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	19.304.795	19.169.840	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	13.022.195	13.372.368	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		6.282.600	5.797.472	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(2.234.485)	(2.143.062)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32	(1.212.862)	(1.176.874)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		(140.618)	22.003	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	840.635	148.917	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(100.916)	(70.493)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	3.434.354	2.577.963	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	130.993	260.668	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(1.031.263)	(436.307)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(25.550)	(16.831)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,37	(49.963)	(44.929)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	2.458.571	2.340.564	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(653.462)	(706.262)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	37	1.805.109	1.634.302	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	(4.845)	(4.271)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(4.787)	(4.850)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	59.685	342.151	Unrealized loss on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	449.771	(57.606)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	101.823	(16.931)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		601.647	258.493	Other comprehensive income for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.406.756	1.892.795	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**GALERI INVESTASI
BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**



Jln. Urip Sumohardjo Km. 5 Telp. (0411) 443640 Makassar 90231
Email: ekonomi@umi.ac.id website: www.fe-umi.ac.id

Nomor : 0098/GI-BEI/FEB/UMI/XII/2020
Lamp : -
Hal. : Jawaban Permohonan Penelitian

17 Jumadil-Akhirah 1441H
11 Februari 2020M.

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memperhatikan surat dari Universitas Muslim Indonesia maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI Makassar bersedia untuk memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa/i berikut :

Nama	: Andi Muhammad Ilham
Stambuk	: 1661201017
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis/Illmu Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul Penelitian	: "Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Indofood CBP Sukses Mkamur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"

2. Yang tersebut diatas diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di GI BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala
Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Dr. Hj. Budi Andriani, SE., NIM

RIWAYAT HIDUP



ANDI MUHAMMAD ILHAM, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 1 Juli 1998. Merupakan anak bungsu dari pasangan Drs. Andi Massulangka dengan Andi Nuraeni. Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah dasar di SD Negeri 9 Panaikang pada tahun 2010 yang sekarang telah berganti nama menjadi UPT SD Negeri 37 Panaikang. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 26 Satu Atap Pallantikang yang telah berganti nama menjadi UPT SMP Negeri 26 Satap Pallantikang dan tamat pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Maros yang sekarang berganti nama menjadi UPT SMK Negeri 1 Lau Maros dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun tersebut melanjutkan ke jenjang Perguruan tinggi Pendidikan Strata satu (S1) pada Universitas Muslim Maros (UMMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan Jurusan/Program Studi Manajemen dengan Konsentrasi Manajemen Keuangan. Tahun 2020 berhasil menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dengan judul **“Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**



KARTU KONSUL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

NAMA MAHASISWA : ANDI MUHAMMAD ILHAM
NIM : 1661 201 017
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
PEMBIMBING I : Abdul Azziz, S.E., M.Si
PEMBIMBING II : Sarrauwah, S.E., M.Si

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Kamis / 1 Mei 2020	Konsul	Aly
2	Minggu / 24 Mei 2020	Konsul	Aly
3	Minggu / 7 Juni 2020	Konsul	Aly
4	Minggu / 21 Juni 2020	Konsul	Aly
5	Sabtu / 11 Juli 2020	Konsul	Aly
6	Minggu / 26 Juli 2020	Pembaca	Aly
7	Senin / 28 Juli 2020	Pembaca	Aly
8	Senin / 4 Agustus 2020	Ace Pbb 1	Aly
9	Sabtu / 8 Agustus 2020	R.	Aly
10	Senin / 10 Agustus 2020	Bekef aigie	Aly

Catatan :

- Dicitak oleh masing-masing mahasiswa pada karton HVS A4 warna biru langit
- Ditanda tangani oleh pembimbing setiap selesai melakukan bimbingan proposal
- Pembimbingan minimal 10 kali untuk 2 pembimbing

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Manajemen

Nuriaela, SE., M.M.
NIDN 0921087301

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini MINGGU tanggal 23 bulan AGUSTUS tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : ANDI MUHAMMAD ILHAM
NIM : 1661.20.017
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul : ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PT. INDOFOOD LBP SUKSES MAKMUR Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI).

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
- ② 2. Dapat diterima dengan perbaikan. ✓
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. 1. Struktur tulisan harus lebih rapi
2. 2. Tambahkan bab 2.1
3. 3. Tambahkan bab 2.2
4. 4. Tambahkan bab 2.3

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.



Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

Maros, 23 AGUSTUS 2020
Penguji,

ABDUL AZIS PATE, SE., M.Si

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini MINGGU tanggal 23 bulan AGUSTUS tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : ANDI MUHAMMAD LUHAM
NIM : 1661 201 017
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul : ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PT. INDOFOOD LBP SUKSES MAKMUR Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (C.B.EI)

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1.
2.
3.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.



Maros, 23 agustus 2020
Penguji

Sarnawidlo SE., M.Si

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini MINGGU tanggal 23 bulan AGUSTUS tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : ANDI MUHAMMAD ILMAN
NIM : 1661 201 017
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN KEUANGAN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul : ANALISIS EFISIENS PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PT. INDO PAPER CBP SUKSES MAKMUR Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. * Standar industri di perjelas hubungannya dgn
2. objek penelitiannya apakah merupakan standar
ISIRI atau yg lain.
3. * uraian pembiinan di sekriskan dgn buku panduan
pembiinan skripsi.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.



Maros, 23 Agustus 2020
Penguji,

Murtala, S.E., M.M

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini MINGGU tanggal 23 bulan AGUSTUS tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : ANDI MUHAMMAD IHAM
NIM : 1661 201 07
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul : ANALISIS KEISIENYAI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKUR Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. ☒ Dapat diterima sepenuhnya.
2. ☐ Dapat diterima dengan perbaikan.
3. ☐ Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Perbaikan dari penulis skripnya scan dan Bab Pend
2.
3.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.



Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Catatan;

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

Maros, 23 Agustus 2020
Penguji

Narto Irfan Otolawa, SE.,M.M